

## BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi tekstil program diploma empat untuk dapat menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Praktek kerja lapangan tersebut di tujukan agar mahasiswa dapat mengenal serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang dunia kerja yang sebenarnya, sehingga mahasiswa dapat mengetahui tentang kondisi pabrik baik dari segi mesin yang digunakan maupun keorganisasian yang terdapat di dalam ruang lingkup pabrik tersebut.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan suatu karya tulis tugas akhir yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT South Pacific Viscose (SPV) yang berlokasi di kampung Ciroyom desa Cicadas kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama enam puluh hari kerja yang kurang lebih tiga bulan (tanggal 15 Februari – 15 Mei 2015) dan merupakan salah satu syarat untuk kelulusan dalam menempuh pendidikan Program Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

PT South Pacific Viscose merupakan perusahaan yang memproduksi serat stapel rayon viskosa. Hasil produksi PT South Pacific Viscose digunakan sebagai bahan baku produk tekstil dan non woven. Selain memproduksi serat stapel rayon, PT South Pacific Viscose juga memproduksi natrium sulfat anhidrat kristal sebagai produk samping dan juga memproduksi karbon disulfida ( $CS_2$ ) cair dan asam sulfat ( $H_2SO_4$ ) untuk keperluan produksi sendiri.

Laporan kerja praktek ini berisi 3 bab. Bab pertama berisi tentang pendahuluan. Bab kedua berisi tentang gambaran secara umum tentang PT South Pacific Viscose yang dimulai dengan sejarah dan perkembangan perusahaan sampai pergudangan. Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai "Perencanaan Produksi Departemen Viscose pada Proses Alkalisasi (*Alkalizing*)"

Pada bab kedua sub bab perkembangan perusahaan memuat perkembangan perusahaan dari awal didirikan sampai saat ini. Sejarah perkembangan perusahaan digambarkan dengan penambahan jalur produksi baru. Dalam sub bab struktur

organisasi menjelaskan bentuk struktur organisasi serta uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan struktur tersebut, penjelasan selanjutnya mengenai permodalan PT South Pacific Viscose serta para pemegang saham dan pemasaran mengenai wilayah pemasaran untuk domestik dan ekspor.

Pada sub bab proses produksi menjelaskan tentang jenis dan jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan serta tata letak mesin tersebut, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi serta pengendalian mutu. Proses produksi dilakukan di tiga departemen yaitu Departemen Viskosa, Departemen Pemintalan dan Departemen *Spinbath*.

Pada sub bab ketenagakerjaan menjelaskan mengenai jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja pada bagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan selanjutnya mengenai sarana penunjang produksi. Pada sub bab ini menjelaskan tentang sumber energi seperti tenaga listrik dan tenaga uap yang digunakan untuk produksi ataupun kepentingan lain, pengolahan air proses, pengolahan limbah cair, pengolahan limbah gas, pengolahan limbah padat, laboratorium, bahan bakar, kompresor dan pergudangan.

Pada bab terakhir yaitu tinjauan khusus yang menjelaskan tentang Perencanaan Produksi Departemen *Viscose* pada Proses Alkalisasi (*Alkalizing*). Hal ini akan menjadi suatu bahasan menarik karena jika kita membahas suatu produk dalam suatu industri yang akan terlintas ialah tentang kualitas yang terdapat pada produk tersebut, tanpa kita sadari kuantitas pun menjadi hal penting bagi suatu produk di industri.